

BAB I PENDAHULUAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, merubah perilaku, dan meningkatkan kualitas sehingga menjadi lebih baik.

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perubahan jaman, setiap saat menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, melainkan juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan, merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat

berkumpul guru dan siswa, melainkan berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan, oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Lebih dari itu, kegiatan inti organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan berkualitas, sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, serta pada gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa.

Sekolah dipandang sebagai suatu organisasi didesain untuk dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, sekolah sebagai institusi pendidikan perlu dikelola, dimanaje, diatur, ditata dan diberdayakan, agar sekolah dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal. Dengan kata lain, sekolah sebagai lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan, merupakan sistem yang memiliki berbagai perangkat dan unsur yang saling berkaitan yang memerlukan pemberdayaan. Secara internal sekolah memiliki perangkat kepala sekolah (KS), guru, siswa, kurikulum, prasarana dan sarana. Secara eksternal, sekolah memiliki dan berhubungan dengan institusi lain baik secara vertikal maupun horisontal. Di dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki stakeholders (para pemakai jasa), antara lain siswa, guru, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, oleh karena itu sekolah memerlukan pengelolaan (manajemen) yang tepat agar dapat memberikan

hasil optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan semua pihak yang berkepentingan.

Manajemen mengandung arti optimalisasi sumber-sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Persoalannya adalah pengelolaan dan pengendalian seperti apa yang kini dibutuhkan oleh sekolah pendidikan. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen SDM yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Potensi sumber daya guru itu perlu terus menerus bertambah dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Bertitik tolak dari keyakinan bahwa guru adalah suatu profesi, maka pelaksanaan supervisi dan koordinasi KS merupakan hal yang sangat krusial dalam dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi kerja. Hal ini disebabkan oleh perkembangan profesi itu ditentukan oleh faktor internal dan eksternal.

Sungguh suatu hal yang sangat bermanfaat untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pelaksanaan supervisi dan koordinasi KS di SMA Swasta se-Kecamatan Medan Tembung. Hal itu didasarkan kepada beberapa alasan, yaitu: SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung merupakan lembaga pendidikan yang sangat diminati calon peserta didik (masyarakat) Medan khususnya sebagai tempat untuk pengembangan dan pemberdayaan SDM. Lembaga-lembaga ini telah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi kepada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum khusus yang berorientasi kepada pendidikan agama sehingga peserta didik memiliki tingkat kecerdasan Intelektual, Emosional,

dan Spritual yang tinggi. Berkaitan dengan itu, pihak manajemen sekolah telah melakukan berbagai usaha dalam peningkatan kualitas lembaganya, mulai dari sistem seleksi penerimaan siswa baru dan perekrutan guru, memotivasi guru untuk meningkatkan kualifikasi melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum, perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah, dan pemberdayaan komite sekolah. Namun demikian, sejauh ini hasil proses pembelajaran dan lulusan SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung cenderung masih kurang menunjukkan kualitas yang merata dan menggembirakan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian secara ilmiah untuk menjelaskan sejauhmana pelaksanaan supervisi dan koordinasi KS pada SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung. Hal-hal apa yang sudah berjalan selama ini dan apa yang belum berjalan dalam program peningkatan prestasi kerja melalui pelaksanaan supervisi dan koordinasi kepala sekolah pada masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : (1) apakah motivasi kerja diperlukan dalam upaya peningkatan efektivitas kerja di lingkungan suatu organisasi?, (2) Bagaimana indikator guru yang mempunyai tingkat motivasi kerja yang tinggi?, (3) Apakah tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja?, (4) Apakah perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja?, (5) Apakah ada hubungan positif pelaksanaan supervisi

dengan prestasi kerja guru?, (6) Apakah ada hubungan positif kemampuan koordinasi kepala sekolah dengan prestasi kerja guru?, (7) Apakah ada hubungan positif pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi kepala sekolah dengan prestasi kerja guru?

C. Pembatasan Masalah

Banyak masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, namun mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan akademik, tenaga, biaya, maupun waktu, maka dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan prestasi kerja guru. Masalah tersebut penting untuk dapat diketahui dan dikaji secara mendalam melalui penelitian ini sehingga memungkinkan dapat ditemukan beberapa alternatif cara pemecahannya.

Masalah dimaksud timbul dari suatu pertanyaan apakah terdapat hubungan positif pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi KS dengan prestasi kerja guru, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Untuk itu sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung yang mempunyai latar belakang pendidikan Diploma dan Sarjana (S1), serta masa kerja antara 0 – 10 tahun, tidak termasuk karyawan dan pimpinan unitnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti pelaksanaan supervisi dengan prestasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti kemampuan koordinasi kepala sekolah dengan prestasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang berarti pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi kepala sekolah secara bersama-sama dengan prestasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Hubungan pelaksanaan supervisi dengan prestasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung.
2. Hubungan kemampuan koordinasi kepala sekolah dengan prestasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung.
3. Hubungan pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi kepala sekolah secara bersama-sama dengan prestasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat digunakan dalam menguji kebenaran pengaruh variabel pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi KS terhadap variabel prestasi kerja guru. Berdasarkan hal itu, manfaat penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi meningkatkan prestasi kerja guru melalui peningkatan pelaksanaan supervisi dan kemampuan koordinasi kepala sekolah pada suatu lembaga pendidikan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan melalui pelaksanaan tugas sehari-hari di suatu lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya SMA Swasta di Kecamatan Medan Tembung. Selain itu dapat digunakan pula sebagai dasar acuan bagi guru dan/atau pimpinan lembaga pendidikan dalam rangka menyusun strategi kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi kerja guru.